

## Jangan Terjerat Narkoba, Demi Kualitas Hidup Masa Depan

**Masayu Endang Apriyanti<sup>1</sup>, Fitriyah Puspita<sup>2</sup>, Bambang Perkasa Alam<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba terhadap diri kita atau salah satu dari anggota keluarga kita, karena akan berdampak negatif terhadap kualitas hidup dan masa depan. Karena itulah, sebaiknya kita selalu waspada terhadap bahaya narkoba, khususnya sasaran lebih tertuju pada anak-anak yang belum kuat pendirian sehingga mudah dipengaruhi. Dengan penyuluhan ini diharapkan kita semua baik yang berperan sebagai orang tua, aparat pemerintahan dari lingkup terendah sampai tertinggi, tokoh masyarakat dan khususnya para remaja mampu menjaga diri agar tidak tergelincir kedalam narkoba. Jika kita tidak terjerat narkoba, insyaallah kualitas hidup akan baik, karena kita sehat walafiat, mampu fokus menjalankan segala aktivitas, lalu menjalankan semua tugas dan peran sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan prestasi / karya-karya terbaik sepanjang hidup, yang kemudian seiring prestasi tersebut tentu akan mempengaruhi bagaimana pencapaian kualitas hidup masa depan kita, baik masa depan di dunia maupun di akhirat nanti. Artikel ini dibuat dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, bulan September 2018 bertempat di Perum Bekasi Elok 1, RW 010, Tambun, Bekasi. Pelaksanaan Abdimas ini diharapkan memberikan dampak baik bagi remaja untuk memperkuat benteng diri terhadap berbagai rayuan manis narkoba agar kelak kualitas hidup masa depan mereka dapat diraih dengan optimal yang terbukti dengan dapat diraihnya segala cita-cita secara maksimal

**Kata kunci:** Narkoba, Kualitas Hidup, Masa Depan

**Abstract.** *This community service activity aims to provide education about the dangers of drugs to ourselves or one of our family members, because it has negative impact on the quality of life and future. That's why we should all be aware of drugs. Especially the target is more focused on our children who are not yet strong so impressionable. With this counseling, It is hoped that all of us as parents, government officials from the lowest until highest levels, community leaders and especially teenagers will be able to protect themselves so as not to slip into drugs. If we are not addicts, then the quality of life will be good, because we are healthy, able to focus on activities, carry out each task and role properly, so that we can produce the best works throughout life, which then along with these achievements will certainly affect how to achieve the quality of our future life, both the future in this world and the hereafter. This article was made from the results of the implementation of Abdimas in September 2018 at Perum Bekasi Elok 1, RW 010, Jejalan Jaya, Tambun, Bekasi. The implementation of this community service is expected to have a good impact on adolescents to strengthen their fortress against various sweet seductions of drugs so their future quality of life can be achieved optimally, which can be proven by being able to achieve all the goals maximally.*

**Keywords:** *Drugs, Quality Of Life, Future*

**Correspondence author:** *Masayu Endang Apriyanti, Jakarta, Indonesia*



*This work is licensed under a CC-BY-NC*



## Pendahuluan

Para remaja, pemuda pemudi adalah generasi penerus bangsa yang kelak menentukan akan seperti apa masa depan Negara ini, jika mereka berkualitas tinggi maka masa depan Bangsa dan Negara Indonesia kedepan juga akan berkualitas. Usahakanlah, Jangan sampai kita atau anggota keluarga kita terjerat narkoba, karena akan memberi dampak sangat negatif terhadap ekonomi diri dan kualitas hidup. Karena itulah, sebaiknya kita semua selalu waspada terhadap bahayanya narkoba yang selalu mengintai diberbagai kesempatan yang ada, dan khususnya sasaran lebih tertuju pada anak-anak kita yang belum kuat pendiriannya sehingga mudah dipengaruhi oleh hal-hal baru yang mendorongnya untuk mencoba-coba segala hal dalam hidup. Penyalahgunaan narkoba sungguh tidak memberikan manfaat sama sekali pada diri kita, berdampak terhadap kehancuran ekonomi, kualitas hidup menurun, masa depan hancur, cita-cita kandas, dan bisa mati karena over dosis.

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya, dimana jika terjerat didalamnya akan berdampak sangat buruk terhadap kesehatan kita, kualitas hidup dan masa depan kita nanti. Narkoba atau obat-obatan yang terlarang itu, berdasarkan undang-undang RI nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika pada bab 1 pasal 1, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Jika Narkotika atau obat-obatan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, kepentingan medis, pelayanan kesehatan atau pengobatan yang genting dalam pengendalian dan pengawasan super ketat dari pihak dokter (tenaga medis), disertai ada legalitas hukumnya, hal tersebut bukanlah suatu masalah karena diperbolehkan, namun semakin hari keadaan saat ini penyalahgunaan narkoba semakin marak, semakin luas bahkan banyak memakan korban yang harus mati dengan sia-sia. Menurut UNODC (United Nations Office On Drugs and Crime, Pengguna narkoba di Indonesia sudah mencapai angka 5.060.000 orang. Dengan rincian pengguna crystalline methamphetamine (sabu) 1,2 juta orang; cannabis (ganja) 2,8 juta orang; Ekstasi 950.000 orang dan heroin 110.000 orang, Dari jumlah ini, 52,2% berusia dibawah 30 tahun, kelompok pemuda remaja dan produktif.(Dianita Rosayani 2016).

Remaja yang masih berjiwa labil tersebut memang senantiasa membutuhkan kehadiran orangtuanya untuk menemani perjalanan hidup yang akan dilaluinya, agar ia tidak sampai salah jalan. Dengan demikian, remaja seharusnya dibimbing oleh orang tua mereka agar lebih terbuka, sehingga permasalahan yang dialami pada masa remaja dapat dipahami dan dimengerti oleh orang tua remaja tersebut. (Dimas Wilatikto 2016). Pendidikan agama adalah bekal penting dan mendasar untuk diberikan pada semua anak, karena dengan pendidikan agama, mereka dapat memahami landasan hidup yang terbaik dalam menjalani proses kehidupan didunia ini, dengan penanaman agama yang baik sejak dini, mampu membentuk karakter pribadi yang baik sesuai tuntunan agama, sehingga anak akan benar-benar memiliki keteguhan hati untuk selalu berada di jalan yang benar, tidak mudah terkontaminasi/terpengaruh lingkungan yang tidak baik, bermoral, teguh, kokoh pada kejujuran, peka terhadap lingkungan sekitar dan memberi dampak positif dimana saja mereka berada. (Apriyanti 2017).

Para remaja harus sering diingatkan dan di nasehati agar dapat memegang teguh kebenaran supaya tidak menyesal dikemudian hari, seperti halnya masa depan, yang menentukan masa depan para generasi penerus bangsa tersebut adalah mereka sendiri, dan apapun yang mereka lakukan saat ini, hasilnya akan di petik di kemudian hari atau di masa depan, jika ia dimasa kini / masa muda terjerumus dalam narkoba, maka cita-citanya akan terhambat / kandas ditengah jalan atau bahkan bisa hancur sebagai akibat dari perbuatannya tersebut, sedangkan penyesalan yang dirasakan dimasa depannya atas kegagalan hidupnya, adalah hal yang sia-sia karena waktu tidak mungkin dapat di putar kembali, dan suka atau tidak hidup harus dihadapi. Karena hal itu lah tugas kita bersama yang sudah lebih mengerti dan dewasa dalam bertindak, mari kita buktikan kepedulian dan kasih sayang kita pada anak-anak, dan remaja, dengan bekerja sama saling bersinergi melindungi mereka dari jeratan narkoba melalui cara kita masing-masing sesuai dengan peran dan tugas yang kita emban saat ini.

## Metode Pelaksanaan

Tim abdimas ini terdiri dari Masayu Endang Apriyanti sebagai ketua, Fitriyah Puspita dan Bambang Perkasa Alam sebagai anggota, konsepnya memberikan solusi melalui penyuluhan tentang wawasan pemahaman mendalam mengenai bahaya narkoba, memotivasi agar mereka mampu menciptakan kualitas hidup masa depan melalui pencegahan atau menjauhi penyalahgunaan narkoba. Agar kelak mereka dapat menjadi penerus bangsa yang berkualitas tinggi dan mumpuni dibidangnya masing-masing. Kami melakukan pengamatan, penjajakan dan pendekatan dengan mitra lalu menyusun isi materi penyuluhan seefektif mungkin, Alhamdulillah abdimas terlaksana akhir September dan awal Oktober 2018 pukul 08.00 sampai 12.00 siang dilingkungan Rukun Warga 010 Perum Bekasi Elok, Tambun Utara, Bekasi.

Alat yang kami gunakan sudah tentu Laptop yang berisi bahan materi untuk dipresentasikan, Infocus dan layar serta papan tulis putih sebagai media bagi peserta, alat-alat tulis juga disediakan untuk sesi bertanya jawab dan berdiskusi serta latihan terkait narkoba, kualitas hidup dan masa depan Dan tidak lupa juga tempat / ruangan yang dapat kami gunakan untuk tempat berdiskusi dalam pelaksanaan kegiatan ini di tempat yang terasa nyaman dan kondusif, cukup luas dan leluasa dalam proses penyuluhan dan pembelajaran, lokasi pencahayaan juga baik agar semua peserta yang hadir tetap bersemangat mengikuti penyuluhan sepanjang pelaksanaan.

## Hasil dan Pembahasan

Allah SWT berfirman dalam surat Al- Baqarah ayat 168, yang artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 168). Maknanya, ambillah dan nikmati yang halal, tinggalkan yang haram, Allah mengharamkan sesuatu karena sayang pada kita, apapun yang diharamkan pasti akan memberikan madhorot pada diri kita, jadi jangan coba-coba hal haram, apalagi narkoba yang sangat berdampak negatif pada kesehatan jasmani dan rohani kita, jangan sampai kita termasuk kedalamnya.

Allah SWT juga berfirman, yang artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksaan api neraka [QS. At-Tahrim, 66:6 ]. Artinya kita memiliki kewajiban untuk menjaga diri dan keluarga kita dari api neraka, berjuanglah untuk menjauhkan diri dan keluarga dari penyalahgunaan narkoba, karena dampak yang diberikan semua hal yang buruk, seperti terhadap kesehatan jasmani dan rohani, rasa ketidakpercayaan lagi, pecandu narkoba semakin jauh dari Tuhan, karena hilangnya akal sehatnya, berdampak juga pada ketidakstabilan ekonomi, hilang atau tidak lagi memiliki relasi harmonis dan terpahitnya, narkoba menyebabkan kehancuran masa depan bahkan kematian. Ketika narkoba masuk kedalam tubuh maka akan menurunkan kesadaran, menghilangkan ingatan, karena efek obat yang mempengaruhi pikiran juga merusak fungsi organ tubuh kita sehingga mereka tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik, jadi pemakai narkoba akan terlihat seperti kebingungan, hilang ingatan, perubahan perilaku, tingkat kesadaran menurun, karena koordinasi metabolisme tubuh yang terganggu.

Negara / pemerintah secara garis besar berkewajiban melindungi seluruh anak Indonesia agar mereka semua mendapatkan haknya dengan baik, dan digarda terdepan yang terutama sebagai ujung tombaknya yaitu dimulai dari ingkup terkecil yaitu mulai dari orang tua dirumah dan keluarganya, para guru / dosen / pendidik dilingkup pendidikan formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat yang berada disekitar rumah, sekitar sekolah maupun disekitar antara rumah dengan sektor pendidikan dalam memberikan keteladanan kepada anak dalam perbuatannya sebagai bentuk kepedulian dan pemberian bimbingan kepada para generasi penerus tersebut agar dapat menjadi sumber-sumber daya manusia yang sehat walafiat, kuat menghadapi tantangan zaman dan selalu teguh dalam kebaikan dan selalu beraktivitas yang sesuai ajaran agama, hukum, peraturan dan norma yang berlaku.

Peran kita sebagai orang tua sangatlah penting untuk mengawasi pergaulan anak-anak kita. Karena di era sekarang yang semakin modern banyak anak-anak yang ingin mencoba sesuatu yang baru. Orang tua mengarahkan dan membimbing anak-anaknya agar terbentuk karakter yang kritis dan cerdas. Pemberian kebebasan yang bertanggungjawab sangat penting khususnya anak yang memasuki masa remaja. Belajar

tentang kemandirian dan kejujuran sangat perlu untuk mendasari kehidupan kedepannya. (Adminrsudw 2020). Nah, disinilah sangat dibutuhkan kepedulian semua pihak, baik yang berperan sebagai orang tua yang melahirkan atau orang yang dituakan (senioritas/sesepuh/tokoh masyarakat), juga para pendidik, guru/ dosen untuk senantiasa berusaha melindungi generasi penerus bangsa dengan sebaik-baiknya melalui keteladanan sikap dan perbuatannya sehari-hari khususnya dalam hal penerapan hidup sehat terhindar dari narkoba.

Seseorang jika sampai terjerat kedalam penyalahgunaan narkoba, pasti terjadi karena banyak hal, antara lain adalah 1. Faktor individu karena ia tidak kuat iman/tidak teguh pendirian, ingin coba-coba hal baru, terpengaruh teman, ikut-ikutan hal yang ia sendiri tidak faham betul apa risikonya, ingin bergaya atau mencari perhatian dari orangtua, ingin melupakan masalah melalui narkoba (padahal masalahnya bukan berkurang malah semakin bertambah), menghindari rasa cemas/melarikan diri dari masalah dengan masuk kelingkaran narkoba. 2. Faktor pengetahuan yang dimiliki, semakin banyak tahu tentang bahaya narkoba, semakin memiliki ketrampilan berkomunikasi yang baik, berani dan tegas dalam menghadapi apapun. 3. Faktor lingkungan social tempat yang bersangkutan beraktivitas / berkumpul / bertempat tinggal / berinteraksi sehari-hari, dimana semakin buruk lingkungan kehidupannya, maka semakin besar kemungkinan ia terjerat narkoba. 4. faktor ketersediaan atau pendistribusian ilegal narkoba yang sangat gencar dan rayuan keuntungan besar yang menggiurkan masih memberikan pengaruh yang kuat juga kepada orang-orang tertentu sehingga tergiur ikut bisnis narkoba ini karena demi keuntungan semata, karena alasan keterpaksaan desakan ekonomi yang sedang dialami, atau kesenangan/pelarian dari masalah, tanpa memikirkan kualitas hidup dan masa depan.

Penyalahgunaan narkoba sangat kompleks, tetapi selalu merupakan interaksi 3 faktor, yaitu 1. Narkoba, 2. Individu, 3. Lingkungan, harus ada ketiga factor, baru terjadi penyalahgunaan. Upaya pencegahan dan penanggulangan pun harus ditujukan kepada tiga factor tersebut, baru berhasil. (Pemerintah Provinsi DKI, 2007 : 31). Pencegahan adalah kegiatan yang dilakukan agar sesuatu yang diprediksi terjadi, tidak terjadi atau melakukan sesuatu sebelum masalah timbul (Deputi Bidang pencegahan 2020). Pencegahan tersebut sebaiknya dilakukan oleh berbagai pihak dengan cara dan peran masing-masing.

Bagi aparat pemerintah, khususnya memang yang bertugas secara intensif dalam bidang narkoba (seperti BNN) dan kepolisian yang menangani korban atau pelaku penyebaran narkoba yang tertangkap lalu harus diproses hukum dan mempertanggungjawabkan perbuatannya, maka lakukanlah amanah dengan baik dan tanpa pandang bulu atau pilih kasih, janganlah hukum hanya tajam ke bawah tapi tumpul keatas, tunaikan tugasmu seadil-adilnya dan seoptimal mungkin, bukan hanya karena mengharap piagam penghargaan dari atasanmu atau alasan duniawi lainnya, tapi selalu ingatlah, bahwa setiap perbuatan kita dicatat oleh malaikat dan akan kita pertanggungjawabkan sepenuhnya dikehidupan akhirat yang kekal abadi nanti. Seperti Deputi bidang pencegahan narkoba terdiri atas : 1. Direktorat Informasi dan Edukasi 2. Direktorat Advokasi, pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah seluruh usaha yang ditujukan untuk mengurangi permintaan dan kebutuhan gelap narkoba, sedangkan pencegahan dapat dilakukan secara primer, sekunder. Maupun tertier. (Deputi Bidang pencegahan 2020).

Pencegahan primer dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, penerangan dan pendidikan ditujukan untuk anak yang belum pernah menyalahgunakan narkoba.. Pencegahan sekunder menitikberatkan pada kegiatan deteksi dini terhadap anak yang sudah mulai mencoba-coba, bisa dengan koseling maupun bimbingan social melalui kunjungan rumah, dan pencegahan tertier yang ditujukan pada korban narkoba atau bekas korban narkoba dengan menciptakan lingkungan dan pengawasan social yang menguntungkan bagi mereka dalam hal mendorong kesembuhan, pengembangan minat dan bakat, diberikan ketrampilan dan pembinaan agar mereka tidak kembali pada narkoba. (Pedoman p4GN, 2007, hal 70 – 73, dalam BNN RI).

Seseorang harus bertanggung jawab atas perilakunya dan tidak boleh mempersalahkan orang lain atau keadaan. Tanggung jawab adalah masalah pengambilan keputusan, yang dilakukan atas pertimbangan mengenai apa yang baik dan yang buruk atau apa yang benar dan salah, tanggung jawab menyangkut masalah nilai, norma dan pedoman hidup. (Pemerintah provinsi DKI, 2007 : 32). Jadi seharusnya sebagai manusia yang mengerti tujuan hidup ini, pasti paham akan tugas dan perannya

dalam kehidupan yang diberikan dan selalu ikhlas menerima apapun yang diberikan Tuhan, sehingga ia tidak akan terjerumus pada narkoba, meskipun mungkin suatu saat harus menghadapi ujian yang sangat berat, karena ia tidak akan lari dari masalahnya kedalam jeratan narkoba, melainkan ia akan bersujud memohon padaNya agar diberikan ketenangan dan kemampuan menghadapi ujianNya, sehingga Allah pun akan semakin sayang dan membantunya keluar dari ujian tersebut dengan manisnya hikmah dari ujian yang sudah berhasil dilaluinya.

Membangun kualitas diri merupakan hal penting yang perlu dilakukan oleh semua orang. Kualitas diri bisa juga dipahami sebagai “derajat nilai” individu mengenai karakter, sikap, pola pikir dan kebiasaan yang dimiliki seseorang. (Ambarwati T 2016). Kesuksesan bisa diartikan dengan bisa menikmati hidup dengan nyaman, Namun untuk bisa meraih kesuksesan tentu ada kerja keras dibelakangnya, harus ada upaya untuk meningkatkan kualitas diri sebelum bisa merasakan kesuksesan dalam hidup. (Agus Dwi 2020). Hidup kita sesungguhnya adalah tanggung kita sendiri, jika kita ingin berkualitas, maka berusaha yang terbaik dan bekerja keras untuk meraihnya.

Allah SWT berfirman, “Dan janganlah mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya, pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban.” (QS al-Isra : 36). Maknanya Kita diperintah agar bersungguh-sungguh dalam mengerjakan segala sesuatu yang baik dan bermanfaat untuk masa depan kita dengan menggunakan kemampuan dan semua yang ada pada diri kita, termasuk kesempatan waktu yang Allah berikan.

Bersungguh-sungguh, menyegerakan pekerjaan, dan tidak menyepelekan sesuatu merupakan tiga kunci kualitas diri. Kesulitan dan keberhasilan merupakan tantangan dalam tangga kehidupan untuk meningkatkan kualitas diri. Bersungguh-sungguh, jangan menyepelekan urusan dan bersegeralah mengerjakan sesuatu adalah kunci keberhasilan. (Damanhuri Zuhri 2016). Dan komitmen ini, tentu tidak dapat dilakukan oleh orang-orang didalam pengaruh narkoba, sehingga jangankan kualitas hidup masa depan, toh kualitas dirinya saja ia tidak dapat merawat dan menjaga dengan baik., sehingga sangat mungkin yang didapat oleh mereka adalah masa depan terburuk yang harus diterimanya sebagai konsekwensi dari perbuatan yang telah dilakukannya.

Selama diri kita berkualitas, maka insya allah hidup kita pun akan berkualitas, karena itu, hal yang harus dipersiapkan agar kualitas hidup kita baik, adalah : 1. Rancanglah tujuan hidup kita itu apa, bagaimana kita sebaiknya menjalani hidup ini berikut lika liku ujian yang ada, harus dapat dilalui dengan baik, sementara bagi orang yang terjerat narkoba, tidak mampu lagi merancang hidupnya, karena ia telah melangkah dijalan yang salah, dimana ia menghancurkan kualitas diri dan kualitas hidupnya dimasa depan baik didunia maupun kehidupan akhirat kelak. 2. Selalu berfikir positif terhadap apapun dalam hidup ini, ada manis, pahit, suka, duka, bahagia, sedih, menyenangkan, mengecewakan maupun menyakitkan, selalu menghadapi itu semua dengan berfikir positif dan bijak, melalui proses tersebut dengan sabar, berikhtiarlah lakukan segala yang terbaik dalam menghadapi apapun juga dalam hidup kita, senantiasa berdoaah pada Allah SWT lalu yakinalah, bahwa setelah kita lulus melewati ujian tersebut, pasti ada hikmah dan kebahagiaan serta jalan hidup yang lebih baik lagi. Sementara, bagi yang terjerat narkoba, ia memilih masuk kelingkungan yang salah dan memilih narkoba sebagai solusi atas masalahnya, padahal itu salah besar, karena masalahnya bukan selesai melainkan menambah masalah-masalah lain setelah mengkonsumsi barang haram tersebut, dan pikirannya sudah tentu selalu negatif pada semua orang termasuk kepada Tuhan yang telah menciptakannya, sehingga ia salah melangkah kearah salah dan akan menghancurkan masa depan kualitas kehidupannya. 3. Buka pergaulan seluas-luasnya 4.Konsisten dalam pendirian 5. Banyak beraktivitas yang bermanfaat 6. Menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri dan orang lain 7. Ikhlas menerima skenario kehidupan yang telah ditentukan oleh Allah SWT 8. Tidak menyerah dalam situasi sesulit apapun.

Hanya dengan mencapai hasil yang diinginkan, seseorang bisa mencapai kualitas hidup yang diinginkan. Jadi sangat penting kita menentukan GOAL = Hasil yang akan kita capai, tanpa Goal, kita tidak mengetahui apa yang kita capai itu sesuai dengan apa yang kita inginkan atau tidak. (Yusrin Ahmad Tosepu 2020). Kualitas hidup seseorang ditentukan oleh kualitas hasil yang dicapai dari apapun yang kita lakukan, dari pengambilan keputusan yang tepat, keyakinan yang kuat, kemampuan pendidikan, pengetahuan dan wawasan yang dimiliki, selalu beraktivitas positif dan bermakna disetiap kesempatan, tidak suka menunda-nunda, paham akan hakikat tujuan hidup, menilai

segala sesuatu secara objektif, dan selalu bersyukur membuat diri lebih berbahagia, dan tidak menyerah dalam meraih harapan mencapai kualitas hidup terbaik dimasa depan.

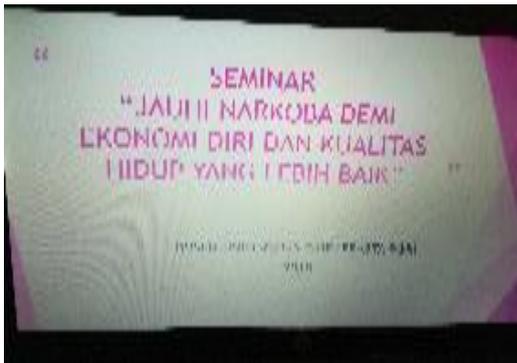
Dalam masa sekarang tentu saja akan terwujud banyak tindakan yang bisa kita lakukan. Semua tindakan tersebut akan membawa kita kepada kemungkinannya sendiri-sendiri, yaitu terwujudnya masa depan bagi setiap tindakan. Apabila saat ini kita menyadari bahwa kita mempunyai banyak pilihan untuk bertindak dan merespon sebuah aksi dengan pilihan reaksi, maka masa depan adalah sebuah kemungkinan. Kemungkinan dari masa depan adalah sebanyak pilihan dari respon kita terhadap aksi yang ada. (Agung Webe 2012). Artinya jika saat ini kita bertindak sebaik mungkin dalam melakukan segala aktivitas, menunaikan tugas dan tanggung jawab sepenuh hati, selalu jujur dan senantiasa mempersiapkan diri untuk memberikan yang terbaik dalam menghasilkan prestasi, terus mengasah kemampuan diri dan meningkatkan kualitas diri, maka kemungkinan-kemungkinan masa depan yang diraihnya adalah kualitas hidup yang baik, yang terwujud dalam pencapaian maksimal pada bidang ekonomi diri, sosial, dan cita / target tujuan yang diinginkan.

QS. Al Hasyr (59) ayat 18, Allah SWT berfirman yang artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. Artinya masa depan manusia itu bukanlah didunia semata tapi juga di akhirat kelak, maknanya kita harus persiapkam masa depan terbaik kita. Melalui surat Al Hasyr ayat 19, kata kiai Didin, Allah menyuruh orang-orang beriman mempersiapkan hari esok dengan sebaik mungkin. “Masa depan itu tidak hanya di dunia, tidak kalah pentingnya adalah di akhirat. Masa depan itu harus direncanakan dengan baik. Masa depan harus kita desain dengan landasan iman dan taqwa”, ujarnya. (Irwan Kelana 2018). Berarti setiap orang yang taqwa, kuat imannya, memiliki keteguhan hati dan keyakinan terhadap masa depan terakhir adalah kehidupan akhirat, maka, Insya Allah orang tersebut tidak akan tertarik melakukan hal-hal yang tidak berfaedah apalagi sampai terjerumus narkoba. Hidup tanpa narkoba akan mendukung peningkatan kualitas diri, Karena dapat berfikir positif, sehat, beraktivitas optimal fokus, memiliki harapan hidup dan cita-cita pasti dan teguh meraih kehidupan berkualitas di masa depan.

Pribadi yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dapat terlihat dari kualitas dirinya, seperti : Memiliki skill dan beraktivitas dengan fokus, mampu mandiri dan Ketika memutuskan untuk melakukan sesuatu ia akan berfikir dengan hati-hati atau tidak gegabah, selalu mempertimbangkan segala kemungkinan resiko yang akan dihadapinya, fokus menyelesaikan setiap aktivitasnya dengan baik, tetap konsisten dengan tujuan hidupnya, peduli pada lingkungan sekitar, memiliki wawasan dan pergaulan relasi yang luas dari beragam kalangan, tidak cengeng dan tidak cepat menyerah dalam menghadapi apapun dalam hidup ini, selalu berusaha menjadi lebih baik lagi dari berbagai sisi, sehingga tidak ada waktu untuk meratapi kekurangan diri, tak ada waktu menangi masa lalu yang mungkin menyisakan kesedihan dan luka mendalam, tak ada waktu melihat maupun sok menilai kekurangan / kesalahan orang lain, karena waktunya dimanfaatkan benar-benar hanya untuk perbaiki kualitas dirinya dengan bersungguh-sungguh, karena dia yakin bahwa masa depan terbaik harus dijemputnya melalui kesungguhan diri dalam menggapai kualitas hidup optimal dan hal tersebut dapat tercapai atau tidak, sangat bergantung pada bagaimana keadaan kualitas diri kita sebagai masing-masing individu.

Generasi yang cerdas tanpa pengaruh narkoba, akan tumbuh dan berkembang menjadi sosok pribadi yang tangguh, kuat menghadapi tantangan zaman, tidak mudah menyerah ketika harus menghadapi kendala / tantangan dalam hidup ini, tidak mudah masuk kedalam lingkungan yang tidak baik, tidak tertarik pada pergaulan bebas yang tidak sesuai dengan ajaran agama, tidak ingin mencoba hal baru yang jelas-jelas hanya akan memberikan banyak madhorot dibandingkan manfaatnya, sehingga generasi tersebut akan fokus mengasah kemampuan diri dan berusaha maksimal untuk meningkatkan kualitas dirinya, dengan terus beraktivitas yang bermanfaat, menghasilkan karya dan prestasi yang membanggakan sampai berhasil meraih kualitas hidup terbaik dan ternyaman dimasa depannya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

**Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat**



Persiapan Pelaksanaan Seminar dan Penyuluhan mengenai bahayanya narkoba terhadap ekonomi diri dan kualitas hidup yang lebih baik.



Proses pemberian materi penjelasan tentang bahaya narkoba, dampak dan hukum



penyalahgunaan narkoba kepada para peserta seminar, agar mereka memiliki pemahaman dan berfikir maksimal ketika ada pengaruh buruk akan godaan narkoba.

Peserta seminar fokus menyimak materi yang diberikan oleh nara sumber tim Dosen dan Bapak Polisi



Pemberian bingkisan kenang-kenangan kepada peserta seminar yang mengajukan pertanyaan terbaik pada sesi 1 dan sesi 2 seminar @5 peserta seminar terbaik per sesi



Foto bersama Perwakilan dari kepala desa Jejalan, Bapak Sekdes Bapak Nurhadi, bapak-bapak polisi polsek Tambun, bapak RW dan staff nya yang berada dalam lingkup Perumahan Bekasi Elok 1, Desa Jejalan Jaya, Tambun, Bekasi.



Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari minggu 30 September 2018 dan minggu 7 Oktober 2018 Alhamdulillah telah berjalan baik dan lancar.

## Simpulan

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang membahas tema tentang bahaya narkoba, agar kita semua mampu menghindar / menjauhi jeratan narkoba demi kualitas hidup masa depan agar lebih baik, yang dihadiri oleh sebagian warga perumahan bekasi Elok 1 khususnya ditargetkan ke para remaja yang bersekolah tingkat SLTP dan SLTA, yang bertempat tinggal di wilayah RW 010 / III, Tambun Utara Bekasi. telah dilaksanakan dengan baik sesuai harapan dan acara berjalan kondusif, adapun simpulan atas kegiatan ini :

1. Jumlah peserta seminar yang hadir lumayan cukup banyak, dan Alhamdulillah mereka dapat mengerti dan memahami dengan baik semua yang dijelaskan terkait narkoba dan bahayanya serta dampaknya terhadap ekonomi diri, kualitas diri, kualitas hidup dan kualitas masa depan mereka kelak.
2. Penyuluhan seminar berjalan sangat baik, peserta sangat antusias dan mengajukan pertanyaan pada sesi Tanya jawab tentang masalah yang pernah mereka hadapi (atau berdasarkan cerita temannya yang pernah mereka dengar) kami memberikan alternatif jawaban sebagai solusi bagi mereka agar teguh pendirian dalam bersikap, melangkah dan memutuskan untuk melakukan sesuatu dengan selalu berpegang teguh pada prinsip dan nilai-nilai agama agar tidak terjerat hal negatif seperti narkoba.
3. Dalam sesi tanya jawab, mereka antusias meminta tips agar tidak salah bergaul dan tidak masuk dalam lingkaran narkoba. Sehingga mereka tidak salah melangkah dalam bergaul maupun dalam memilih kelompok teman.
4. Perwakilan dari setiap sesi ada 5 peserta seminar terbaik yang aktif dan antusias bertanya dalam setiap pelaksanaan sesi seminar.
5. Tim Dosen memberikan penjelasan jenis narkoba, bahaya dan beragam dampak bagi penggunaannya, khususnya terkait dengan kualitas hidup dimasa depan, bahwa kondisi seseorang yang kuat imannya / agamanya, mendapat perhatian cukup dari orang tua dan keluarga, selalu berpikir positif dan memiliki motivasi untuk maju dan sukses dalam hidupnya maka sangat kecil kemungkinan ia akan terjerumus narkoba.
6. Perwakilan dari tokoh masyarakat, dalam hal ini Bapak Musonif sebagai ketua DKM masjid Al-munawaroh, Bapak Amir sebagai RW 010 di Perum Bekasi elok 1, Bapak Basith sebagai polisi yang bertugas di bidang babinsa Tambun, Bapak Ustadz Ikrom Maftuhi, beliau-beliau turut berpartisipasi memberikan wejangan nasihat pada para remaja agar jangan sampai terpengaruh hal negatif dan jangan terjerumus dalam narkoba karena akan menghancurkan kualitas hidup mereka di masa kini dan masa depan.

## Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah robbil alamin kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami sebagai tim dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kewajiban tridharma sudah selesai dilakukan dengan baik. Alhamdulillah juga saat ini, hasil dari pelaksanaan abdimas beberapa waktu lalu tersebut, ada luaran yang dapat kami hasilkan terkait pelaksanaan abdimas tersebut salah satunya berupa artikel abdimas ini.. Artikel ini kami beri judul “Jangan Sampai Terjerat Narkoba demi kualitas hidup di masa depan” Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada tim sehingga pelaksanaan abdimas dapat berjalan dengan baik dan insyaallah berdampak positif dan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumaryoto selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI
2. Bapak Dr. Supeno Selaku Dekan FBS, Universitas Indraprasta PGRI
3. Bapak Drs. H. Achmad Syamsuri, M.M, Kepala LPPM Universitas Indraprasta PGRI
4. Ibu Santi Sidhartani, S.T, M. Ds, Ketua Prodi DKV, Universitas Indraprasta PGRI
5. Bapak Dr. Dendi Pratama, M.M, M.Ds dan Bpk. Faiz Muntazori, M.Ds selaku beberapa diantara pengelola Jurnal Senada, yang telah mengenalkan dan memberikan kesempatan pada penulis sehingga dapat mengirim karya tulisan saya ke jurnal Senada ini.
6. Ibu Nur Endah Rakhmawati sebagai ketua Penyunting, Jurnal Senada yang sudah berkenan menjadi *reviewer/me-review* dan membantu kelancaran dengan memeriksa dan mengarahkan sampai tahap penulisan saya selesai direvisi.
7. Para remaja yang mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir pelaksanaan, bapak kepala desa setempat, bapak polisi yang berkenan membantu menjadi narasumber terkait penjelasan narkoba dari sisi hukum dan undang-undang yang berlaku di Republik Indonesia ini, bapak RW, Bapak RT, dan tokoh masyarakat yang turut hadir pada pelaksanaan abdimas ini dan semua pihak yang mendukung dan telah mempercayakan kami menjadi narasumber dalam aktivitas abdimas ini.

## Daftar Pustaka

Al-Quranul Karim

Adminrsudw. 2020. "Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda." rsud.kulonprogokab.go.id.

Agung Webe. 2012. "Masa Depan Adalah Sebuah Kemungkinan." kompasiana.com.

Agus Dwi. 2020. "7 Cara Meningkatkan Kualitas Diri Demi Meraih Kesuksesan." TipsPengembanganDiri.

Ambarwati T. 2016. "Membangun Kualitas Diri Meningkatkan Kualitas Karier." Biro Psikologi Yogyakarta.

Apriyanti, Masayu Endang. 2017. "Peran Pendidikan Agama Dan Perhatian Orangtua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba." Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan 4(2).

Damanhuri Zuhri. 2016. "Kualitas Diri." Republika.co.id.

Deputi Bidang pencegahan. 2020. "Stop Narkoba, Cegah Narkoba." BNN.go.id.

Dianita Rosayani. 2016. "Generasi Narkoba Atau Generasi Produktif?" kompasiana.

Dimas Wilatikto. 2016. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterbukaan Remaja." Prodi Pendidikan Psikologi FIP UNJ.

Irwan Kelana. 2018. "Islam Sangat Memperhatikan Masa Depan." Republika.co.id.

Yusrin Ahmad Tosepu. 2020. "Apa Yang Menentukan Kualitas Hidup?" yusrintosepu.wixsite.com.

Pemerintah Provinsi DKI, 2007, "Ancaman Narkoba Bagi Generasi Bangsa", Buku Panduan praktis bagi para pengurus RT dan RW di Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Cq Biro Administrasi Wilayah.